

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pemerintah Daerah dan Kualitas Auditor terhadap Temuan Audit, maka peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pemerintah Daerah berpengaruh signifikan pada Temuan Audit. Dengan nilai korelasi kuat dan positif, yang artinya semakin tinggi Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pemerintah Daerah maka akan semakin tinggi pula Temuan Audit. Namun ada beberapa yang menyebabkan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pemerintah Daerah belum maksimal yaitu temuan audit yang mengandung unsur temuan (kondisi, kriteria, sebab dan akibat). Sehingga Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pemerintah Daerah kurang maksimal. Pada penelitian ini Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pemerintah Daerah yang terjadi berada dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat kekurangan atau kelemahan pada Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pemerintah Daerah.
2. Kualitas Auditor berpengaruh signifikan terhadap temuan audit. Dengan nilai korelasi sedang dan positif, yang artinya semakin tinggi Kualitas Auditor maka akan semakin tinggi pula Temuan Audit. Namun ada beberapa yang menyebabkan Kualitas Auditor belum maksimal yaitu kompetensi auditor.

Sehingga Kualitas Auditor kurang maksimal. Pada penelitian ini Kualitas Auditor yang terjadi berada dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat kekurangan atau kelemahan pada Kualitas Auditor.

## **5.2 Saran**

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pemerintah Daerah dan Kualitas Auditor terhadap Temuan Audit, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut ini:

### **5.2.1 Saran Operasional**

1. Menerapkan kondisi dan kriteria yang baru agar tidak terjadi lagi penyalahgunaan keuangan sehingga dapat memberikan hasil yang baik di masa yang akan datang.
2. Meningkatkan kualitas auditor dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan professional yang berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi auditor dan memperbaiki indikator kompetensi pada variabel kualitas auditor.